

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA BARU UPBJJ-UT PONTIANAK
TENTANG LAYANAN UT ONLINE PASCA PELAKSANAAN OSMB DAN PKBJJ
SEMESTER 2022.1**



Peneliti:

Dr.Tati Rajati

Roihatul Millah S.Pd., M.Pd.

Dr. Einstivina Nuryandani, S.Si., M.Si

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TERBUKA

2022

ABSTRAK

Universitas terbuka (UT) merupakan perguruan tinggi yang menyediakan sistem belajar terbuka dan jarak jauh. Kegiatan pembelajaran sebagian besar dilaksanakan menggunakan media. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh UT. OSMB merupakan kegiatan pengenalan mengenai proses belajar di perguruan tinggi. Khusus di UT yang menerapkan sistem belajar jarak jauh, maka OSMB di UT ditekankan pada proses belajar mandiri. Berdasarkan hasil pengamatan saat proses kegiatan OSMB, banyak dari mahasiswa yang merasa awam dengan layanan online UT. Mahasiswa masih beranggapan bahwa sistem layanan di UT memiliki kesamaan dengan perguruan tinggi lain yang berbasis tatap muka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa baru tentang layanan UT online pasca pelaksanaan OSMB dan PKBJJ. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi dan evaluasi tentang keberhasilan pelaksanaan kegiatan OSMB dan PKBJJ. Subjek penelitian adalah mahasiswa baru UPBJJ-UT Pontianak yang terdiri dari 30 mahasiswa diambil secara random. Sedangkan objek penelitian adalah tingkat pemahaman layanan UT online yang terdiri dari registrasi online, layanan belajar/tutorial online, sumber belajar online, latihan mandiri online, dan ujian online. Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner pada penelitian ini, ditemukan bahwa tingkat pemahaman tertinggi mahasiswa baru tentang aspek-aspek layanan UT online setelah pelaksanaan OSMB dan PKBJJ adalah tentang layanan registrasi online. Selanjutnya tingkat pemahaman kedua yaitu sumber belajar online, kemudian ujian online, latihan mandiri online dan tingkat pemahaman terendah yaitu pemahaman tentang layanan belajar/tutorial online.

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Orientasi Mahasiswa.....	5
B. OSMB (Orientasi Studi Mahasiswa Baru)	6
C. PKBJJ (Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh).....	6
D. Tujuan dan Manfaat Orientasi Mahasiswa	8
E. Layanan UT Online	9
F. Kerangka Berfikir	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	12
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	12
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	12
E. Teknik Analisis Data.....	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	14
A. Deskripsi	14
B. Hasil Penelitian	14
C. Pembahasan.....	28
D. Penarikan Kesimpulan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
REFERENSI	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Tingkat kenyamanan registrasi online	14
Gambar 4.2. Laman registrasi online	15
Gambar 4.3. Unggah dokumen sebagai prasyarat	15
Gambar 4.4. Prasyarat mendapat NIM	16
Gambar 4.5. Pemahaman untuk perbaikan dokumen	16
Gambar 4.6. Laman akses tutorial online	17
Gambar 4.7. Registrasi MK prasyarat mengikuti tuton	17
Gambar 4.8. Form kesediaan mengikuti tuton	18
Gambar 4.9. Layanan tuton sebagai layanan pilihan	18
Gambar 4.10. Persepsi kemudahan untuk aktivasi elearning	19
Gambar 4.11. Dua jenis sumber belajar UT	20
Gambar 4.12. Suaka UT dapat diakses mudah dan gratis	20
Gambar 4.13. BA digital	21
Gambar 4.14. BMP pada RBV	21
Gambar 4.15. Pustaka UT	22
Gambar 4.16. Latihan mandiri UT online	23
Gambar 4.17. Karakteristik LM	23
Gambar 4.18. Pedoman pengerjaan pada LM	24
Gambar 4.19. Kategori MK pada LM	24
Gambar 4.20. Teknik pengerjaan soal pada LM	25
Gambar 4.21. Laman pendaftaran ujian online	25
Gambar 4.22. Jadwal ujian online	26
Gambar 4.23. Matakuliah pada SUO	26
Gambar 4.24. Hadir di lokasi ujian	27
Gambar 4.25. Lokasi ujian online	27
Gambar 4.26. Tingkat pemahaman registrasi online	28
Gambar 4.27. Tingkat pemahaman tutorial online	29
Gambar 4.28. Tingkat pemahaman sumber belajar online	29
Gambar 4.29. Tingkat pemahaman latihan mandiri UT online	30
Gambar 4.30. Tingkat pemahaman ujian online	30
Gambar 4.31. Tingkat pemahaman 5 layanan UT online	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (UU No.20 Tahun 2003 Pasal 19:1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam hal ini pendidikan tinggi dilaksanakan oleh perguruan tinggi baik PTN (Perguruan Tinggi Negeri), PTS (Perguruan Tinggi Swasta), dan PTK (Perguruan Tinggi Kedinasan). Pelaksana pendidikan tinggi berwenang melaksanakan kegiatan pendidikan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis dan keterampilan.

Universitas terbuka (UT) merupakan perguruan tinggi yang menyediakan sistem belajar terbuka dan jarak jauh. Kegiatan pembelajaran tidak harus dilaksanakan secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak maupun non cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio, dan televisi). Pada proses pelaksanaannya, mahasiswa diharapkan dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh UT. Apabila mahasiswa mengalami kesulitan belajar, mahasiswa dapat meminta informasi tentang bantuan belajar melalui Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ).

Sebelum pelaksanaan proses pendidikan, seyogyanya setiap perguruan tinggi melaksanakan layanan orientasi untuk mahasiswa baru. Layanan orientasi adalah layanan yang membantu mahasiswa memahami lingkungan baru terutama lingkungan kampus, informasi terkait sistem pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi/ujian. Selain itu menurut Ouatik dan Jourhmane, *“Student's orientation is an important and difficult process because, taking the decision regarding the human being is very complicated, but it is a process that depends mainly on the learner's points in the first place and the desire in the second degree because if the student likes a specialty, but he does not have sufficient capabilities for him, he will not be able to keep pace with the study program for this specialty”*. Oleh karena itu layanan orientasi mahasiswa baru sangatlah penting untuk diselenggarakan oleh instansi pendidikan khususnya perguruan tinggi. OSMB merupakan kegiatan pengenalan mengenai proses belajar di perguruan tinggi. Khusus di UT yang menerapkan sistem belajar jarak jauh, maka OSMB di UT ditekankan pada proses belajar mandiri. Adapun tujuan OSMB bagi mahasiswa UT

adalah:(1) Mengenal dan memahami lingkungan UPBJJ - UT dan UT sebagai lingkungan akademis, (2) Menambah wawasan mahasiswa baru dalam penggunaan sarana akademik, (3) Memberikan pemahaman awal tentang wacana kebangsaan serta pendidikan yang mencerdaskan berdasarkan pada nilai - nilai kemanusiaan, (4) Mempersiapkan mahasiswa agar mampu belajar mandiri di UT serta mematuhi dan melaksanakan norma - norma yang berlaku di UT, khususnya tentang Kode Etik dan Tata Tertib Mahasiswa, (5) Menumbuhkan rasa persaudaraan kemanusiaan di kalangan civitas akademika dalam rangka menciptakan lingkungan UPBJJ - UT yang nyaman, tertib, dan dinamis, (6) Menumbuhkan kesadaran mahasiswa baru akan tanggungjawab akademik dan sosialnya sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (Universitas Terbuka, 2020).

Setelah pelaksanaan kegiatan OSMB (Orientasi Studi Mahasiswa Baru) setiap UPBJJ-UT akan melaksanakan PKBJJ (Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh). Pada kegiatan ini, materi yang disampaikan lebih spesifik dan peserta kegiatan akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri mereka lebih baik dalam kegiatan perkuliahan. Materi yang disampaikan antara lain layanan keterampilan membaca modul, keterampilan merekam hasil baca, kiat mengerjakan tugas tutorial dan UAS, keterampilan mengakses layanan online, dan materi lain yang dapat membantu mahasiswa agar lebih siap selama belajar di UT.

Pada semester 2022.1 di UPBJJ-UT Pontianak, OSMB dan PKBJJ dilaksanakan secara daring dengan aplikasi *ms.teams*. Kegiatan dilaksanakan secara daring karena mengingat pandemic Covid-19. Mahasiswa baru dapat mengikuti kegiatan dengan mengakses link yang telah diberikan. Kegiatan OSMB dilaksanakan dalam satu hari dan PKBJJ dilaksanakan selama dua hari. Pada kegiatan PKBJJ mahasiswa dibekali materi tentang layanan UT online. Layanan UT online meliputi: registrasi online, tutorial online, sumber belajar online, latihan mandiri, dan ujian online. Layanan UT online adalah layanan yang dapat diakses mahasiswa dengan bantuan media elektronik dan layanan internet. Tujuan dari pembekalan materi ini yakni menuntut mahasiswa untuk belajar mandiri dengan menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh kampus sehingga mahasiswa dapat mengakses layanan kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan hasil pengamatan saat proses kegiatan orientasi mahasiswa baru, banyak dari mahasiswa yang merasa awam dengan layanan online UT. Mahasiswa masih beranggapan bahwa sistem layanan di UT memiliki kesamaan dengan perguruan tinggi lain yang berbasis tatap muka. Selama kegiatan berlangsung, banyak mahasiswa yang memberikan pertanyaan

terkait proses belajar hingga pelaksanaan ujian. Pengisi materi memberikan informasi sesuai dengan pakem dan prosedur yang terstandar.

Berawal dari permasalahan di atas, terkait dengan awamnya pemahaman mahasiswa terkait dengan sistem pembelajaran di UT, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang tingkat pemahaman mahasiswa baru tentang layanan UT online pasca pelaksanaan OSMB dan PKBJJ. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi dan evaluasi tentang keberhasilan pelaksanaan kegiatan OSMB dan PKBJJ.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu belum diketahui tingkat pemahaman mahasiswa baru terkait dengan layanan UT online pasca pelaksanaan OSMB dan PKBJJ.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi tentang tingkat pemahaman mahasiswa baru di UPBJJ-UT Pontianak terkait 5 (lima) layanan UT online seperti: registrasi online, tutorial online/layanan belajar online, sumber belajar online, latihan mandiri online, dan ujian online.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Seberapa jauh tingkat pemahaman mahasiswa baru UPBJJ-UT Pontianak tentang layanan UT online pasca pelaksanaan OSMB dan PKBJJ Semester 2022.1?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa baru UPBJJ-UT Pontianak tentang layanan UT online pasca pelaksanaan OSMB dan PKBJJ Semester 2022.1.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Mahasiswa

Dapat menghasilkan umpan balik sehingga mahasiswa yang kurang memahami materi akan mendapatkan layanan bantuan dan meningkatkan pemahaman mahasiswa kedepannya untuk proses perkuliahan yang lebih baik.

2. Institusi

- a. Dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan OSMB dan PKBJJ
- b. Dapat meningkatkan standarisasi materi kegiatan sehingga tujuan tercapai

3. Peneliti

- a. Dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman mahasiswa baru
- b. Dapat menjadi bahan evaluasi tentang strategi penyampaian materi yang tepat dan efektif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Orientasi Mahasiswa

Setiap mahasiswa baru berhak mendapatkan layanan orientasi untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar mahasiswa. Dewa Ketut Sukardi (2000: 211) menyatakan bahwa layanan orientasi adalah bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (terutama orang tua) memahami lingkungan (termasuk sekolah) yang baru dimasuki peserta didik, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru ini. Selain itu menurut Kompri (2017:142), "Orientasi siswa adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat siswa itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan social sekolah". Upcraft dan Fransworth (1984) juga menambahkan bahwa *Orientation can be considered as any effort by an institution to help students make a successful transition from their previous environment into the collegiate experience*. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa layanan orientasi adalah suatu bentuk upaya intitusi pendidikan untuk mengenalkan situasi baik sistem pembelajaran maupun lingkungan sekolah untuk membantu mahasiswa sukses dalam menempuh pendidikan.

Astrini (2011) mengungkapkan bahwa dalam pembuatan program orientasi mahasiswa baru berdasarkan tahap perkembangan mahasiswa beserta aspek-aspek kehidupan yang berpengaruh terhadap penyesuaian diri pada masa perkuliahan. Hal ini akan menjadikan program orientasi yang dilaksanakan bukan hanya sebagai kegiatan pengenalan dan menambah wawasan mengenai dunia kampus, namun kegiatan ini menjadi program yang memfasilitasi penyesuaian diri mahasiswa agar memenuhi kebutuhan, tuntutan, dan harapan sebagai mahasiswa.

Hakikat orientasi mahasiswa adalah pengenalan dan adaptasi. Sehingga saat orientasi, mahasiswa akan diperkenalkan dengan dosen dan civitas akademika, istilah dasar yang sering digunakan dalam perguruan tinggi, dan tentunya dikenalkan dengan sistem pembelajaran yang digunakan selama mengenyam pendidikan di perguruan tinggi (Gitayuda, dkk. 2021).

B. OSMB (Orientasi Studi Mahasiswa Baru)

Setiap Perguruan Tinggi memiliki sebutan tersendiri dalam program orientasi mahasiswa. Program orientasi mahasiswa Universitas Terbuka dikenal dengan nama Orientasi Studi Mahasiswa Baru (OSMB). Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan mengenai proses pembelajaran di UT yang menerapkan sistem belajar jarak jauh. Dengan penerapan sistem pembelajaran tersebut maka OSMB di UT ditekankan pada proses belajar mandiri.

Melalui laman resmi, UT memaparkan tujuan OSMB bagi mahasiswa adalah:

1. Mengetahui dan memahami lingkungan UPBJJ - UT dan UT sebagai suatu lingkungan akademis serta memahami mekanisme yang berlaku di dalamnya.
2. Menambah wawasan mahasiswa baru dalam penggunaan sarana akademik yang tersedia di UPBJJ - UT secara maksimal.
3. Memberikan pemahaman awal tentang wacana kebangsaan serta pendidikan yang mencerdaskan berdasarkan pada nilai - nilai kemanusiaan.
4. Mempersiapkan mahasiswa agar mampu belajar mandiri di UT serta mematuhi dan melaksanakan norma - norma yang berlaku di UT, khususnya yang terkait dengan Kode Etik dan Tata Tertib Mahasiswa.
5. Menumbuhkan rasa persaudaraan kemanusiaan di kalangan civitas akademika dalam rangka menciptakan lingkungan UPBJJ - UT yang nyaman, tertib, dan dinamis.
6. Menumbuhkan kesadaran mahasiswa baru akan tanggungjawab akademik dan sosialnya sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. PKBJJ (Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh)

Sistem pembelajaran yang diterapkan oleh UT adalah sistem belajar jarak jauh. Sistem pendidikan jarak jauh telah diperkenalkan sejak abad ke-19 yg dikembangkan untuk pertama kalinya di Jerman, Inggris dan Amerika secara korespondensial (Anfas, 2020). Sehubungan dengan pendidikan terbuka dan jarak jauh, terdapat 3 istilah yang banyak digunakan, yaitu pendidikan terbuka (*open learning*), pendidikan jarak jauh (*distance learning*), dan pendidikan terbuka dan jarak jauh (*open and distance learning*). Berdasarkan kajian literatur yang diungkapkan oleh Rivalina (2011), uraian dari ketiga istilah tersebut yaitu:

1. Pendidikan Terbuka (*Open Learning*)

Pendidikan terbuka merupakan sebuah konsep kegiatan belajar yang berpusat pada mahasiswa. Untuk mengikuti program pendidikan terbuka, mahasiswa tidak dituntut dalam berbagai persyaratan, salah satunya persyaratan kualifikasi pendidikan tertentu. Setiap partisipan memiliki kebebasan untuk melanjutkan atau berhenti mengikuti program

pendidikan. Pengertian pendidikan terbuka dalam lingkup yang lebih luas merupakan istilah yang melingkupi setiap skema pendidikan yang secara sistematis berupaya untuk meniadakan kendala belajar, seperti usia, waktu, atau tempat.

Dengan sistem ini, mahasiswa bertanggung jawab mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari, cara belajar yang lebih disukai, tempat belajar yang lebih disenangi, kecepatan belajar sesuai dengan kemampuannya, narasumber yang dikehendaki untuk membantu belajar, dan waktu yang mereka tentukan untuk mengevaluasi kegiatan belajar.

2. Pendidikan Jarak Jauh (*Distance Learning*)

Definisinya adalah model pendidikan yang dalam kegiatan pembelajarannya, Mahasiswa terpisah dari pendidik, dan pelaksanaannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi dan media lain. Karakteristik pendidikan jarak jauh yang disampaikan oleh Siahaan (2005), yaitu:

- a. Terpisahnya antara mahasiswa dengan guru/dosen/instruktur secara bersamaan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Materi pelajaran disampaikan dalam bentuk bahan belajar mandiri tercetak / modul (*printed self-learning materials*) atau dalam bentuk media rekaman (kaset audio/CD, kaset video/VCD) atau dalam bentuk flash/USB, sehingga dapat dipelajari secara mandiri.
- c. Media komunikasi yang digunakan dapat berupa telepon, fax, sms, atau email. Apabila terdapat materi yang sulit dipahami atau ada hal lainnya yang membutuhkan solusi atau pemecahan yang bersifat segera, maka pertemuan secara tatap muka dapat saja dilakukan.
- d. Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh peserta didik, dapat saja disediakan layanan belajar tutorial, baik tatap muka maupun media elektronik atau jaringan.

3. Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (*Open and Distance Learning*)

Pendidikan ini merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga/institusi pendidikan yang ditandai dengan:

- a. Mahasiswa tidak berada ditempat yang sama dengan guru/dosen pada waktu yang bersamaan. Ada keterpisahan dalam kegiatan belajar, baik dalam arti tempat maupun waktu. Hal tersebut menyebabkan bahan belajar yang digunakan di lingkungan pendidikan terbuka dan jarak jauh dirancang agar dapat dipelajari peserta didik setiap saat sesuai dengan ketersediaan waktu dan kecepatan belajarnya masing-masing.
- b. Bahan belajar yang digunakan adalah media cetak berupa modul (*printed self-learning materials*) dan media non-cetak. Penggunaan bahasa komunikatif, kalimat singkat, sederhana, dan mudah dipahami.

c. Belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing (*self-paced learning*).
Bahan belajar yang mandiri membuat masing-masing mahasiswa melakukan penyesuaian diri dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya, ketersediaan waktu dan tanpa tergantung pada orang lain atau tempat.

d. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka yang minimal

Untuk mengantisipasi kesulitan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran., biasanya diberi kesempatan untuk bertemu dengan tutor. Pertemuan tersebut dilaksanakan secara terbatas disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa atau diselenggarakan kegiatan tutorial tatap muka secara periodik, misalnya sebulan sekali.

Tujuan pertemuan tutorial secara tatap muka antara peserta didik dengan tutor pada dasarnya dimaksudkan untuk mendiskusikan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik selama belajar mandiri.

Dari paparan tersebut di atas, konsep yang pada umumnya diterapkan di Indonesia adalah konsep yang ketiga, yaitu pendidikan terbuka dan jarak jauh (PTJJ) (Rivalina, 2011). Universitas terbuka (UT) merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan sistem belajar terbuka dan jarak jauh tersebut. Di UT, terdapat kegiatan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan belajar efektif dalam sistem PTJJ. Kegiatan ini disebut dengan Pelatihan Keterampilan Belajar Jarak Jauh (PKBJJ), sehingga diharapkan setelah mendapatkan pelatihan ini, mahasiswa memiliki kesiapan, kepercayaan diri, dan keberhasilan dalam menyelesaikan studinya dengan efektif dan hasil yang baik.

Adapun materi PKBJJ yg dapat dipelajari dan dipraktikkan mahasiswa antara lain:

- e. Penyelenggaraan EKBM
- f. Cara membuat rencana belajar
- g. Cara cepat membaca dan merekam hasil baca
- h. Kiat sukses mengikuti tutorial online
- i. Cara tepat mempersiapkan diri menghadapi UAS
- j. Cara mengakses UT online

D. Tujuan dan Manfaat Orientasi Mahasiswa

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 55 Tahun 2014 Pasal 2 yang berbunyi: Masa Orientasi Peserta Didik bertujuan untuk mengenalkan program sekolah lingkungan sekolah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan diri peserta didik, dan kepramukaan sebagai pembinaan awal ke arah terbentuknya kultur sekolah yang kondusif bagi

proses pembelajaran lebih lanjut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu Vyan Yperen (2003) menyatakan bahwa *Orientation is framework to study the role of motivation in academic context. It has referred to whether individuals primarily strive to enhance their knowledge, skills, and competence, referred to as a learning orientation. It is also activation mind-set or schema of achievement situations. The activation of those schemas of achievement is supposed to guide thoughts, feeling, and behavior in correspondence in the goals.* Hickman, Bartholomae, & McKenry (2000) juga menambahkan bahwa *the programs can enhance new student self-esteem, which is in turn a significant positive predictor of personal, social, and academic achievement. New student programs provide opportunities for involvement that can aide in retention and provide a tool to build social support networks that can help students cope in college* (Gardner, 2001). Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat orientasi mahasiswa baru yakni untuk mengenalkan program instansi, cara belajar, dan penanaman konsep untuk meningkatkan ilmu, keterampilan, kompetensi, jaringan social, dan prestasi akademik demi tercapainya tujuan pendidikan nasioanal.

E. Layanan UT Online

Pengertian layanan menurut Purwadarminta (1996:245) adalah menyediakan segala hal yang dibutuhkan orang lain. Selain itu Kotler (1999:179) menyatakan bahwa pengertian layanan adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan oleh suatu pihak pada pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud, serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Dapat disimpulkan bahwa layanan adalah segala kegiatan atau manfaat yang ditawarka kepada pihak lain dan tidak berwujud. Manfaat dari layanan yang ditawarkan dapat berguna bagi pengguna layanan dan ddiharapkan dapat menarik pengguna lain.

Layanan online merupakan layanan yang ditawarkan dengan menggunakan media elektronik dan aplikasi layanan yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Dalam layanan elektronik, ada tujuh dimensi kualitas layanan menurut Tjiptono dan Chandra (2005) yaitu

1. Efisiensi

Yaitu kemampuan pelanggan untuk mengakses website, mencari produk yang diinginkan dan informasi yang berkaitan dengan produk tersebut, dan meninggalkan situs bersangkutan dengan upaya minimal

2. Reliabilitas

Berhubungan dengan fungsionalitas teknis situs bersangkutan, khususnya sejauh mana situs tersebut tersedia dan berfungsi sebagaimana mestinya.

3. Fullfillment

Yaitu mencakup akurasi janji layanan, ketersediaan stok produk, dan pengiriman yang sesuai dengan waktu yang dijanjikan

4. Privasi

Berupa jaminan bahwa data perilaku berbelanja tidak akan diberikan kepada pihak lain manapun dan bahwa informai pelanggan terjamin keamanannya.

5. Daya Tanggap

Merupakan kemampuan produk atau jasa online untuk memberikan informasi yang tepat kepada penggan sewaktu timbul pertanyaan seputar produk atau jasa, memiliki mekanisme, untuk menangani pengembalian produk, dan menyediakan garansi online.

6. Kompensasi

Meliputi pengembalian uang, biaya pengiriman, dan biaya produk atau jasa.

7. Kontak

Mencerminkan kebutuhan pelanggan untuk bisa berbicara dengan staf layanan pelanggan secara online atau melalui telepon

Layanan online Universitas Terbuka merupakan pelayanan dalam bidang jasa yang diberikan kepada *stakeholder*: mahasiswa dan mitra dalam bentuk layanan informasi, bantuan belajar, bimbingan akademik, administrasi akademik, keluhan pelanggan, dan perpustakaan. Layanan ini dimaksudkan untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah akademik dan administrasi akademik yang dihadapi selama belajar di UT.

Ada lima (5) layanan online yang diinformasikan kepada mahasiswa pada saat pelaksanaan OSMB dan PKBJJ yaitu: layanan registrasi online, layanan bantuan belajar/tutorial online, sumber belajar pada layanan UT online, layanan latihan mandiri, dan layanan ujian online. Layanan registrasi online adalah layanan dimana calon mahasiswa dapat melakukan registrasi menjadi mahasiswa baru dan registrasi mata kuliah. Laman pada layanan ini adalah sia.ut.ac.id. Layanan bantuan belajar/tutorial online adalah layanan dimana mahasiswa dapat mengikuti kelas tutorial secara asynchronous dengan mengakses elearning.ut.ac.id. Mahasiswa harus melakukan aktivasi tuton dan kesediaan agar dapat mengikuti layanan ini. UT memiliki tiga layanan belajar online yaitu: tutorial webinar/TTM, tutorial online, dan tugas mata kuliah (TMK). Manfaat dari pengguna layanan ini adalah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam belajar mandiri sesuai dengan capaian mata kuliah (CPMK) dan capaian lulusan (CPL). Layanan ketiga adalah layanan sumber belajar UT. Sumber belajar dapat diakses pada pustaka.ut.ac.id yang didalamnya banyak media ajar yang dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan

perkuliahan seperti Suaka-UT, RBV, dan E-Resources. Mahasiswa dapat mengakses layanan ini secara online dan bebas biaya. Layanan keempat adalah layanan latihan mandiri yang dapat diakses pada lm.ut.ac.id. Layanan ini bukanlah layanan wajib bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat mengikuti layanan ini sebagai media belajar mandiri khususnya untuk mata kuliah praktek. Layanan terakhir yang disajikan saat OSMB dan PKBJJ adalah layanan registrasi ujian online. Layanan ini dapat diakses bagi mahasiswa yang berminat mengikuti ujian online karena nilai awal yang tidak sesuai target. Layanan ini dapat diakses pada laman sia.ut.ac.id/ujian online. (ut.ac.id)

F. Kerangka Berfikir

Orientasi mahasiswa baru dan pelatihan keterampilan belajar jarak jauh adalah kegiatan rutin wajib yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan tutorial. Fungsi dari kegiatan ini yakni untuk menanamkan motivasi belajar mandiri dalam sistem pendidikan jarak jauh. Dalam kegiatan ini, layanan UT online disampaikan secara komprehensif agar mahasiswa memahami layanan online yang dapat diakses dan bermanfaat dari awal pendaftaran sebagai mahasiswa baru sampai dengan proses pelaksanaan ujian. Sistem Universitas terbuka lebih mengedepankan layanan online karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh masyarakat umum dan mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa seharusnya memiliki pemahaman tentang layanan UT online. Namun masih banyak mahasiswa yang berfikir layanan UT memiliki kesamaan dengan layanan pada kampus lain dimana mahasiswa dapat melakukan kegiatan awal pendaftaran hingga kelulusan dengan sistem tatap muka. Dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat ditemukan jawaban akan tingkat pemahaman mahasiswa baru UPBJJ-UT Pontianak tentang layanan UT online pasca pelaksanaan OSMB dan PKBJJ Semester 2022.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong (2007) mengatakan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Penelitian ini menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian dimana data dianalisa sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan dan dihubungkan dengan teori yang mendukung pembahasan sehingga hasil penelitian dapat tergambar dengan jelas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret di UPBJJ-UT Pontianak

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa baru UPBJJ-UT Pontianak yang terdiri dari 30 mahasiswa diambil secara random dengan teknik kuesioner dan observasi. Sedangkan objek penelitian adalah tingkat pemahaman layanan UT online yang terdiri dari registrasi online, layanan belajar/tutorial online, sumber belajar online, latihan mandiri online, dan ujian online.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner dan alat wawancara terkait dengan layanan UT online. Penulis menggunakan instrument ini untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian dan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu instrument penelitian ilmiah yang banyak dipakai pada penelitian sosial. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survey untuk memperoleh opini/jawaban responden. Dalam hal ini kuesioner diberikan kepada 30 responden.

2. Observasi

Observasi adalah dimana observer melakukan pengamatan/observasi sebagaimana yang disaksikan di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bagan, flowchart, dan uraian singkat. Yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat narasi terkait untuk menjelaskan data.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal bersifat sementara dan didukung dengan bukti-bukti yang dikumpulkan pada saat pengumpulan data. Penarikan kesimpulan harus didukung dengan bukti yang kredibel dan valid. Dengan demikian rumusan masalah dapat dijawab oleh hasil kesimpulan. Namun terkadang juga tidak menjawab karena rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan terus berkembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

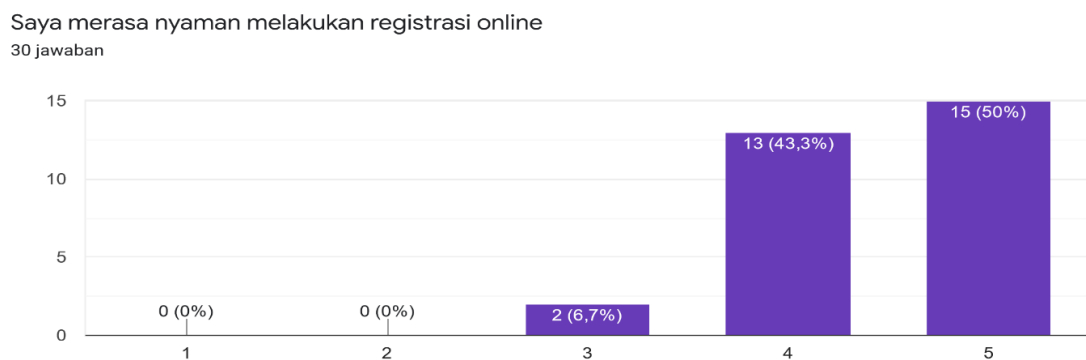
A. Deskripsi

Layanan UT online merupakan layanan berbasis web guna melayani mahasiswa dan mitra UT. Pada pelaksanaan OSMB dan PKBJJ, informasi terkait layanan UT Online yang diberikan pada mahasiswa baru yaitu registrasi mahasiswa baru, layanan belajar/tutorial online, sumber belajar online, latihan mandiri online, dan ujian online. Penelitian ini berfokus pada tingkat pemahaman mahasiswa atas kelima layanan UT online tersebut agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan OSMB dan PKBJJ serta perbaikannya di semester berikutnya.

B. Hasil Penelitian

1. Registrasi online

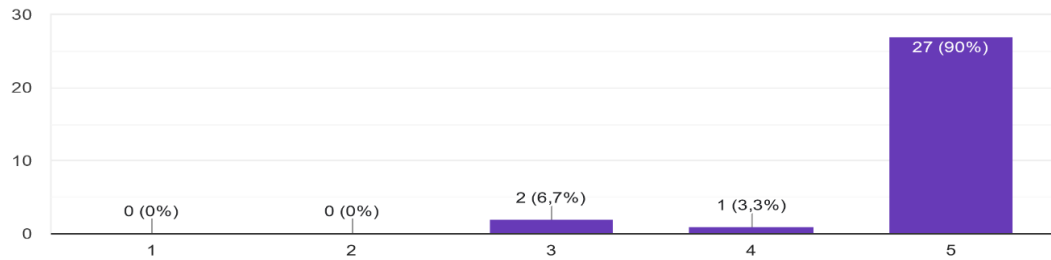
- a. Berdasarkan hasil kuesioner dan observasi dapat ditemukan bahwa dari 30 responden, 50% mahasiswa merasa sangat nyaman melakukan registrasi online. Sedangkan mahasiswa yang merasa ragu-ragu hanya 2% (Gambar 4.1). Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa nyaman melakukan registrasi online.



Gambar 4.1. Tingkat kenyamanan registrasi online

- b. Terdapat 90% dari mahasiswa yang memahami bahwa registrasi online diakses pada laman sia.ut.ac.id. Gambar 4.2 berikut memperlihatkan bahwa mahasiswa sebagian besar telah memahami bahwa registrasi online dilakukan melalui sia.ut.ac.id.

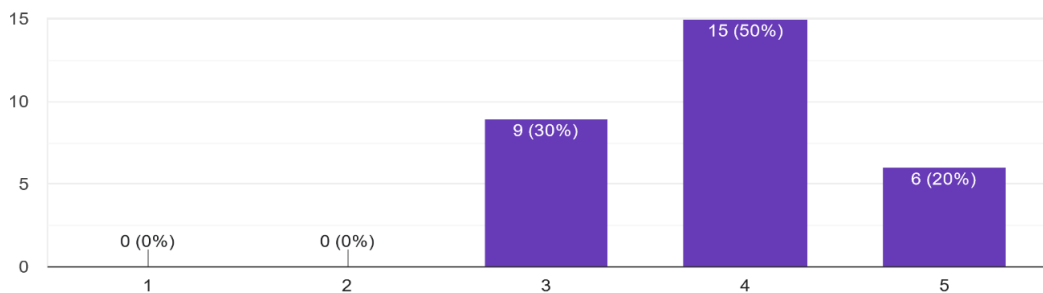
Registrasi UT online dapat diakses pada laman sia.ut.ac.id
30 jawaban



Gambar 4.2. Laman registrasi online

- c. Terdapat 50% dari mahasiswa yang menjawab setuju bahwa unggahan dokumen sebagai prasyarat mahasiswa baru. Presentase tersebut dapat dideskripsikan bahwa dokumen adalah prasyarat wajib. Uraian tersebut digambarkan secara lengkap pada Gambar 4.3 berikut.

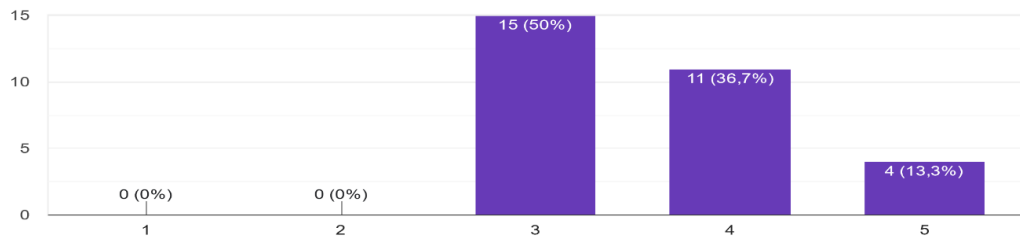
Saya harus mengunggah dokumen sebagai prasyarat registrasi mhs baru
30 jawaban



Gambar 4.3. Unggah dokumen sebagai prasyarat

- d. Terdapat 50% dari mahasiswa yang ragu-ragu bahwa prasyarat mendapat nim adalah dokumen harus sudah sesuai dan divalidasi (Gambar 4.4). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami alur registrasi awal secara komprehensif.

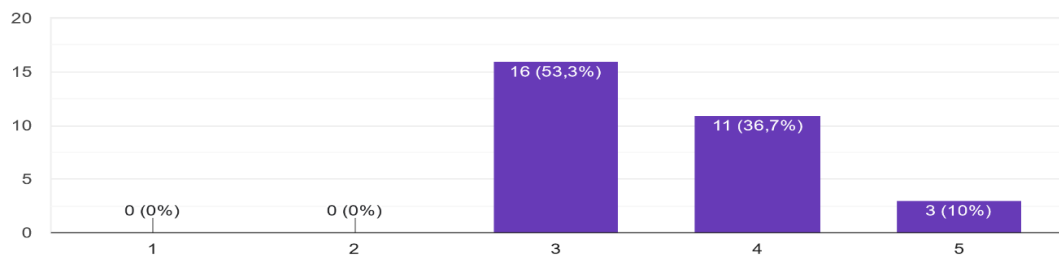
Untuk mendapatkan NIM, dokumen harus sudah sesuai dan divalidasi
30 jawaban



Gambar 4.4. Prasyarat mendapat NIM

- e. Terdapat 53,3% dari mahasiswa yang menyatakan ragu-ragu bahwa mereka harus memperbaiki dokumen apabila terjadi kesalahan data dalam proses registrasi. Berikut adalah deskripsi pada Gambar 4.5.

Mahasiswa harus memperbaiki dokumen apabila ada kesalahan data
30 jawaban



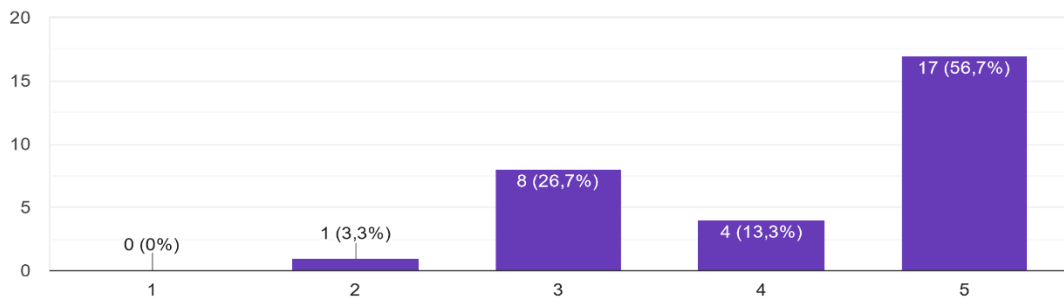
Gambar 4.5. Pemahaman untuk perbaikan dokumen

Berdasarkan lima (5) pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa 90% mahasiswa mengetahui registrasi online UT dapat diakses pada laman sia.ut.ac.id dan dokumen adalah prasyarat wajib mahasiswa baru. Namun 50% dari mahasiswa masih ragu harus melakukan perbaikan jika ada dokumen salah dan tidak akan mendapat nomor induk mahasiswa/NIM jika dokumen belum sesuai dan divalidasi. Presentase tersebut menyatakan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa tentang registrasi dapat dikatakan kurang khususnya terkait dengan syarat perolehan NIM dan perbaikan dokumen.

2. Layanan belajar/tutorial online

a. Pada poin layanan belajar, lebih ditekankan pada tutorial online/tuton. Poin pertama yang dibahas adalah terkait dengan laman akses tuton. Pada penelitian ini ditemukan bahwa 56,7% mahasiswa mengetahui laman akses tutorial online adalah elearning.ut.ac.id. Namun, masih ada 3,3% mahasiswa yang tidak memahami laman untuk mengakses tutorial online. Hal tersebut diperlihatkan pada Gambar 4.6.

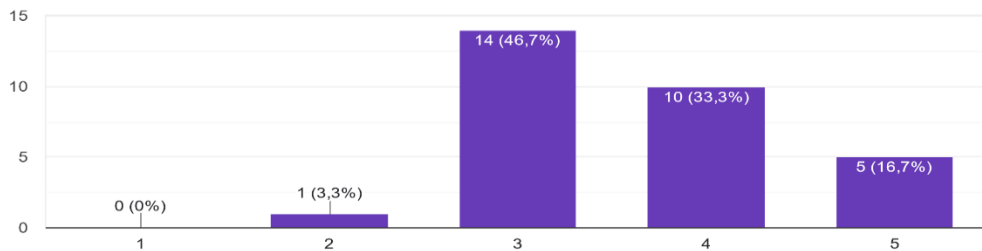
Mahasiswa dapat mengakses tuton di elearning.ut.ac.id
30 jawaban



Gambar 4.6. Laman akses tutorial online

b. Pada saat mengakses layanan tutorial online, mahasiswa harus melakukan registrasi mata kuliah terlebih dahulu karena pada laman registrasi mata kuliah mahasiswa diminta untuk memilih mengikuti layanan tuton dengan mencentang pada kolom yang tersedia. Oleh karena itu registrasi mata kuliah harus dilakukan diawal sebelum mengikuti tuton. Namun berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 46,7% mahasiswa masih merasa ragu dengan pernyataan ini. Berikut adalah deskripsinya pada diagram batang (Gambar 4.7).

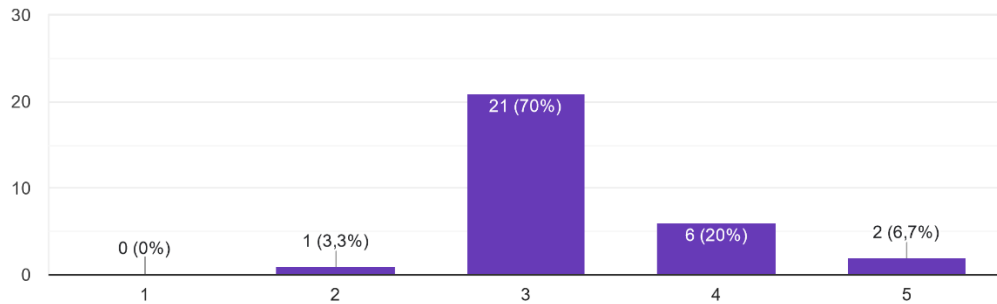
Untuk dapat mengikuti tuton, mhs harus meregistrasi mata kuliah tersebut
30 jawaban



Gambar 4.7. Registrasi MK prasyarat mengikuti tuton

c. Terkait dengan syarat wajib mengikuti tutor selain registrasi matakuliah dan mencentang kolom. Mahasiswa juga wajib mencentang form kesediaan pada laman elearning.ut.ac.id. Namun pada hasil penelitian ditemukan 70% atau 21 mahasiswa masih merasa ragu dengan pernyataan ini. Berikut adalah deskripsinya (Gambar 4.8).

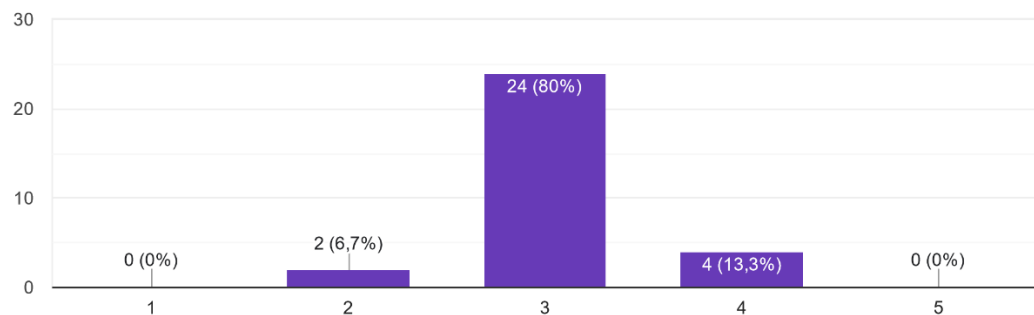
Mahasiswa wajib mencentang form kesediaan sebagai prasyarat mengikuti tutor
30 jawaban



Gambar 4.8. Form kesediaan mengikuti tutor

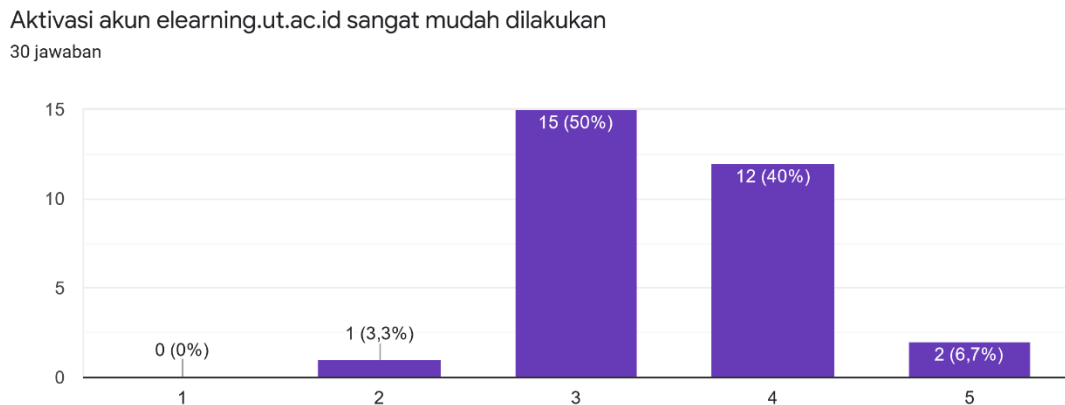
d. Poin berikutnya adalah terkait dengan pernyataan bahwa tutorial online adalah pilihan layanan belajar atau tidak wajib. Pada poin ini ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa, 80% merasa ragu-ragu karena kebanyakan mereka merasa kurang paham seutuhnya dengan wajib tidaknya ikut serta dalam layanan belajar ini (Gambar 4.9).

Layanan tutorial online adalah pilihan layanan belajar
30 jawaban



Gambar 4.9. Layanan tutor sebagai layanan pilihan

- e. Pernyataan bahwa aktivasi akun elearning sangat mudah untuk dilakukan disanggah oleh 50% mahasiswa yang menyatakan ragu-ragu. Hal ini disebabkan karena 50% lebih dari mahasiswa belum mencoba melakukan aktivasi. Meskipun demikian, lebih dari 40% mahasiswa menyetujui pernyataan aktivasi elearning sangat mudah dilakukan (Gambar 4.10).



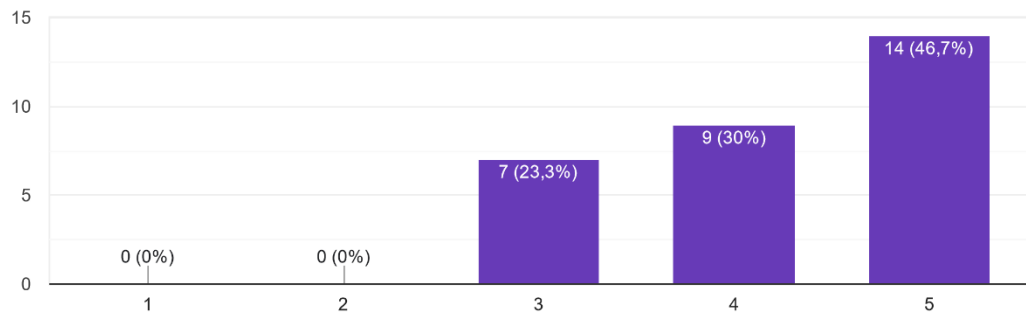
Gambar 4.10. Persepsi kemudahan untuk aktivasi elearning

Berdasarkan lima (5) pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa 56% mahasiswa merasa yakin bahwa elearning dapat diakses di laman elearning.ut.ac.id. Namun sebagian besar (50%) mahasiswa merasa ragu-ragu dengan prasyarat mengikuti tuton seperti melakukan registrasi mata kuliah dan mencentang form kesediaan. Selain itu juga 50% dari mahasiswa yang merasa ragu bahwa tutorial online adalah layanan belajar pilihan dan aktivasinya sangat mudah dilakukan. Presentase tersebut dapat dideskripsikan pemahaman mahasiswa akan aspek-aspek layanan belajar tutorial online pada laman elearning.ut.ac.id masih kurang.

3. Sumber belajar online

- a. Dalam pelaksanaan OSMB dan PKBJJ dijelaskan bahwa sumber belajar di UT terdiri dari dua jenis yakni sumber belajar cetak dan digital. Berdasarkan hasil penelitian 46,7% mahasiswa sangat setuju dengan pernyataan ini. Namun masih ada 23,3% mahasiswa yang merasa ragu dengan pernyataan ini. Berikut adalah deskripsinya pada Gambar 4.11.

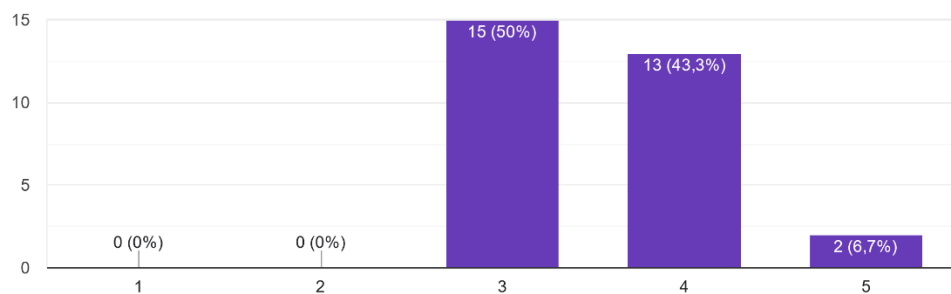
Sumber belajar UT terdiri dari sumber belajar digital dan non digital/cetak
30 jawaban



Gambar 4.11. Dua jenis sumber belajar UT

- b. Suaka UT merupakan sumber belajar digital yang dapat diakses dengan mudah dan gratis oleh mahasiswa dan mitra UT. Pernyataan ini didukung oleh 6,7% mahasiswa sangat setuju dan 43,3% setuju, namun 50% mahasiswa lain masih merasa ragu dengan pernyataan tersebut (Gambar 4.12). Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa belum mengakses secara langsung terhadap layanan Suaka UT. Berikut adalah deskripsinya pada diagram batang.

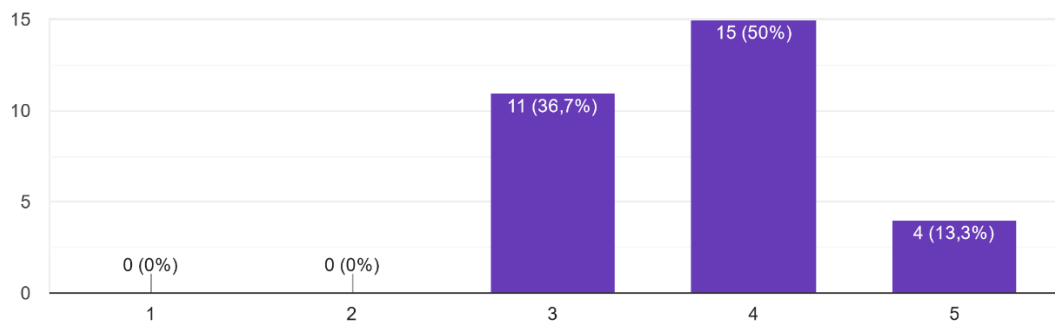
Suaka UT adalah OER yang dapat diakses secara mudah dan tidak berbayar
30 jawaban



Gambar 4.12. Suaka UT dapat diakses mudah dan gratis

- c. Bahan ajar (BA) digital UT merupakan sumber belajar online yang dapat diakses melalui aplikasi HP. Dalam pelaksanaan OSMB dan PKBJJ, sebagian besar mahasiswa sudah mencoba menginstal aplikasi BA digital pada telepon genggam. Pengalaman ini dapat mendukung tingkat pemahaman responden (50%) akan pernyataan bahwa BA digital dapat diakses melalui aplikasi HP (Gambar 4.13). Berikut adalah deskripsinya pada diagram batang.

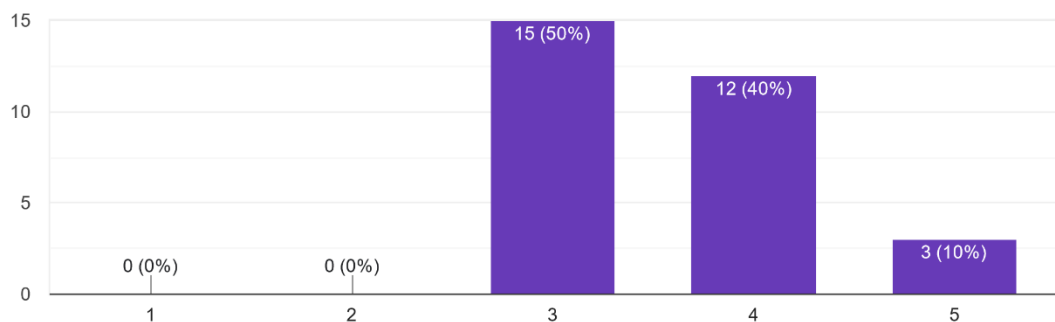
BA digital dapat diakses melalui Aplikasi di HP
30 jawaban



Gambar 4.13. BA digital

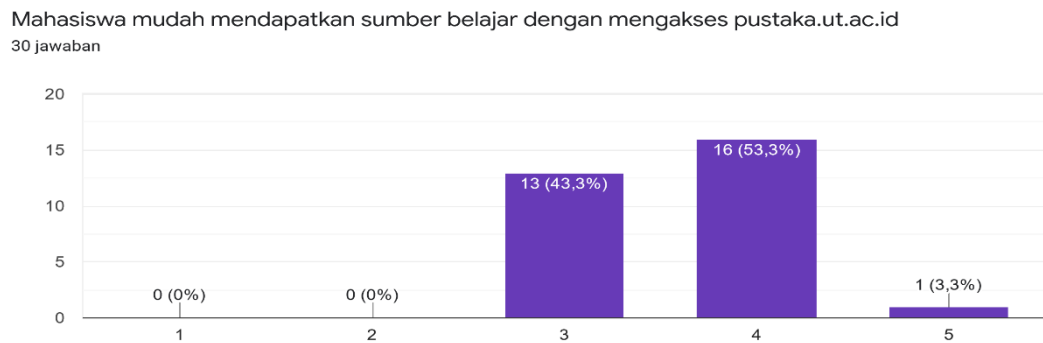
- d. Buku materi pokok (BMP) adalah sumber belajar pokok mahasiswa dapat berbentuk cetak ataupun digital. BMP digital dapat diakses pada ruang baca virtual (RBV). 50% mahasiswa setuju dengan pernyataan ini, namun 50% mahasiswa lain merasa ragu-ragu (Gambar 4.14). Presentase tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian dari mahasiswa paham BMP dapat diakses pada ruang baca virtual.

Mahasiswa dapat mengakses BMP pada RBV (Ruang baca virtual)
30 jawaban



Gambar 4.14. BMP pada RBV

- e. Sumber belajar UT dapat dengan mudah diakses pada laman pustaka.ut.ac.id. Pernyataan ini disetujui oleh 53,3% mahasiswa, namun masih ada 43% yang merasa ragu dengan pernyataan ini. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa mahasiswa belum mencoba secara langsung laman pustaka.ut.ac.id. Berikut adalah deskripsi pada diagram batang (Gambar 4.15)..



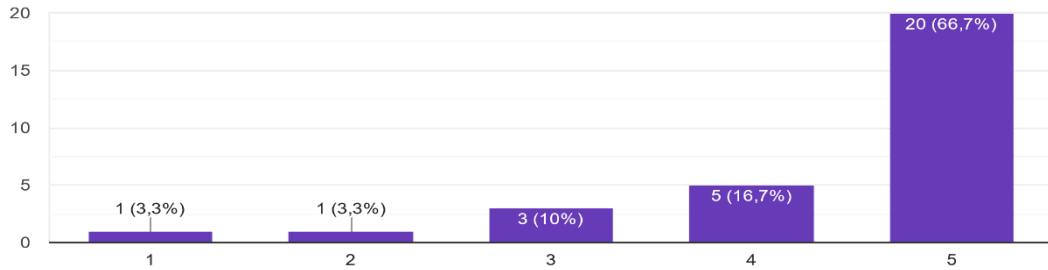
Gambar 4.15. Pustaka UT

Berdasarkan lima (5) poin diatas dapat disimpulkan bahwa 50% mahasiswa merasa mudah dalam mengakses sumber belajar digital UT pada laman pustaka.ut.ac.id. Dalam laman tersebut terdapat Suaka UT dan RBV yang dapat diakses dengan mudah dan tidak berbayar. 50% mahasiswa juga setuju bahwa buku materi pokok (BMP) digital dapat diakses pada RBV. Selain itu BA digital adalah aplikasi yang dapat diinstal pada telepon selular. Persentase diatas dapat mendeskripsikan tingkat pemahaman mahasiswa baru terhadap sumber belajar online UT.

4. Latihan Mandiri

- a. Latihan mandiri dapat diakses oleh seluruh mahasiswa UT pada laman lm.ut.ac.id. Fungsi dari layanan online ini yaitu untuk membantu mahasiswa berlatih materi mata kuliah yang diregistrasikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa 66,7% mahasiswa memahami bahwa latihan mandiri dapat diakses pada laman lm.ut.ac.id. Pengetahuan untuk mengakses laman LM ini merupakan pengetahuan dasar agar mahasiswa dapat menggunakan layanan LM. Hasil tersebut diperlihatkan pada Gambar 4.16.

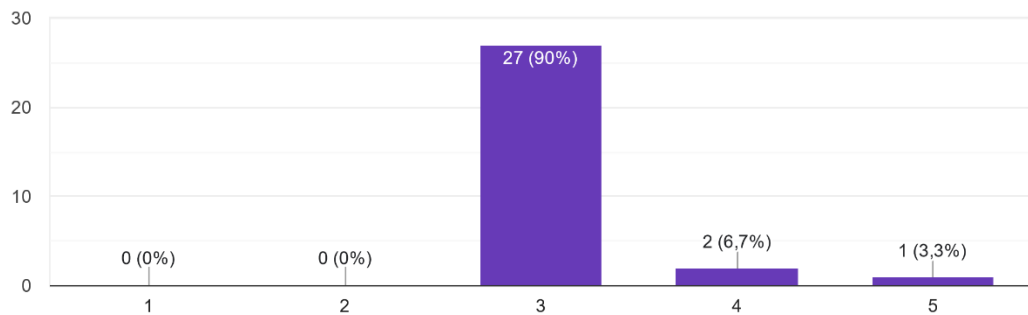
Latihan mandiri UT dapat diakses pada laman lm.ut.ac.id
30 jawaban



Gambar 4.16. Latihan mandiri UT online

- b. Dalam pelaksanaan OSMB dan PKBJJ disampaikan bahwa latihan mandiri adalah layanan pilihan dan tidak wajib diikuti oleh mahasiswa. Fungsi dari lm.ut.ac.id yakni untuk memfasilitasi mahasiswa yang ingin berlatih materi dan soal secara mandiri dengan sumber yang telah tersedia. Namun berdasarkan hasil penelitian, 90% responden masih ragu perihal karakteristik dari layanan LM, apakah layanan tersebut merupakan layanan wajib atau pilihan (Gambar 4.17).

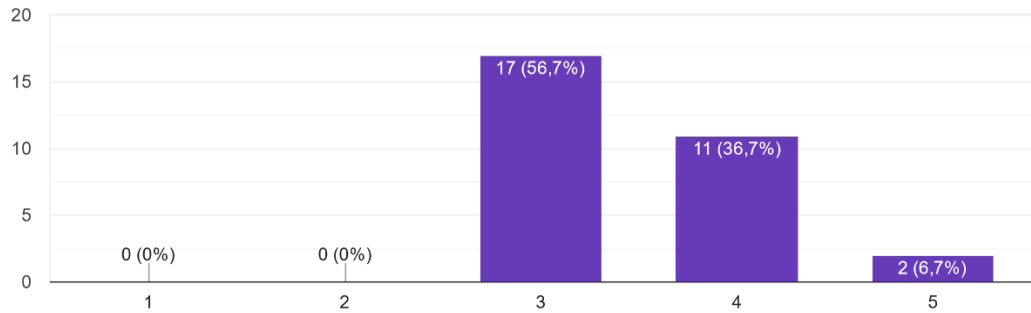
LM adalah layanan pilihan/tidak wajib
30 jawaban



Gambar 4.17. Karakteristik LM

- c. Pada laman lm.ut.ac.id tersedia pedoman latihan mandiri dimana terdapat prosedur pengaksesan untuk mempermudah mahasiswa mengakses layanan tersebut. Namun, sebagian besar responden, 56,7% merasa ragu akan adanya pedoman tersebut (Gambar 4.18). Berikut adalah deskripsi pada diagram batang.

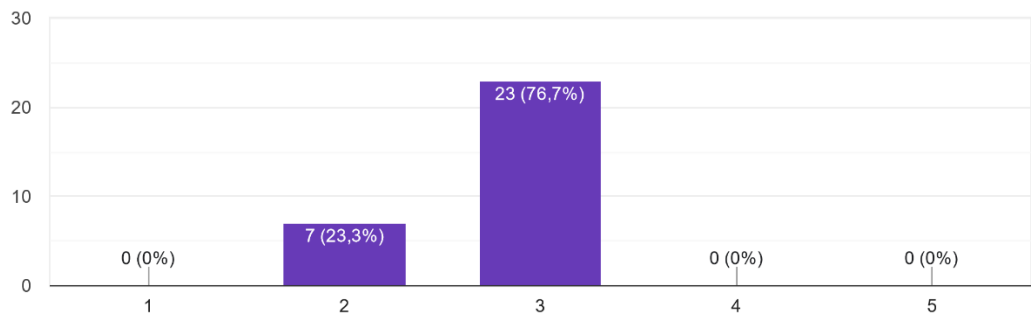
Pada LM terdapat pedoman pengerjaan
30 jawaban



Gambar 4.18. Pedoman pengerjaan pada LM

- d. Pada poin ini dinyatakan perihal karakteristik LM apakah menekankan pada mata kuliah praktek atau tidak, sepertinya mahasiswa belum memahami hal tersebut dengan baik, dengan banyaknya mahasiswa yang menjawab ragu-ragu (76,7%) apakah LM lebih menekankan pada mata kuliah praktek. Gambar 4.19 menunjukkan persentase mahasiswa yang menjawab ragu-ragu maupun kurang setuju (23,3 %).

LM lebih menekankan pada mata kuliah praktek
30 jawaban

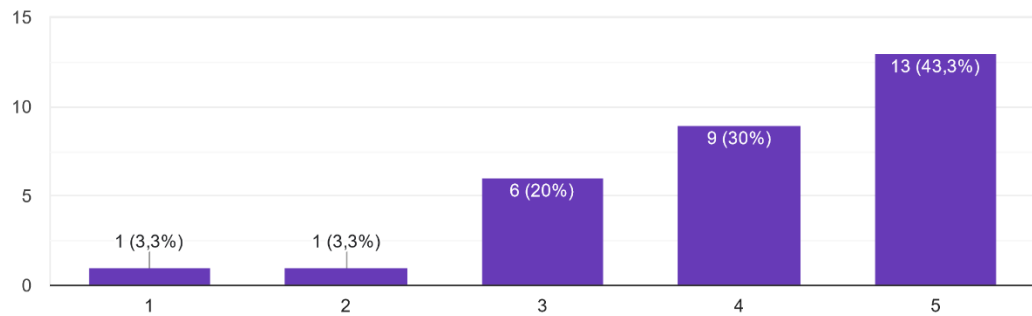


Gambar 4.19. Kategori MK pada LM

- e. Pada poin teknis pengerjaan soal-soal pada LM sebagian besar mahasiswa (73,3%) telah memahami bahwa untuk mengerjakan soal, dapat dilakukan dengan mendownload terlebih dahulu sebelum mengerjakan. Berikut adalah sebaran jawaban

mahasiswa atas aspek teknis pengerjaan soal pada LM (Gambar 4.20).

Mahasiswa harus mendownload soal sebelum mengerjakan LM
30 jawaban



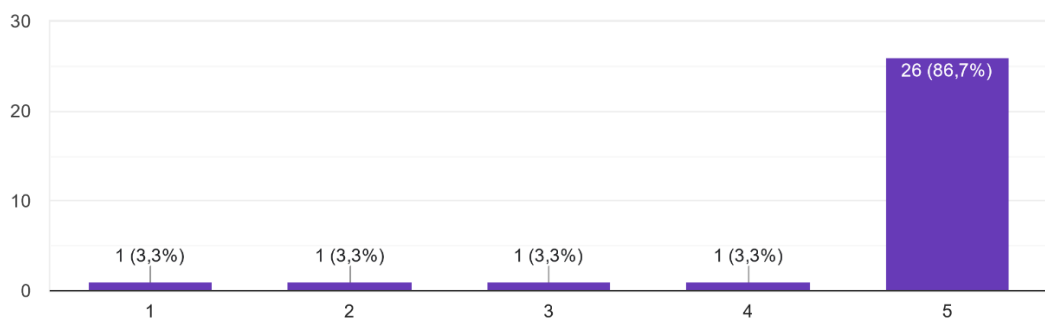
Gambar 4.20. Teknik pengerjaan soal pada LM

Berdasarkan kelima poin di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden paham lm.ut.ac.id sebagai laman akses latihan mandiri online untuk mahasiswa dan mahasiswa juga memahami teknis pengerjaan soal pada laman LM. Namun sebagian besar mahasiswa lain kurang paham tentang karakteristik LM dan pedoman LM.

5. Ujian Online

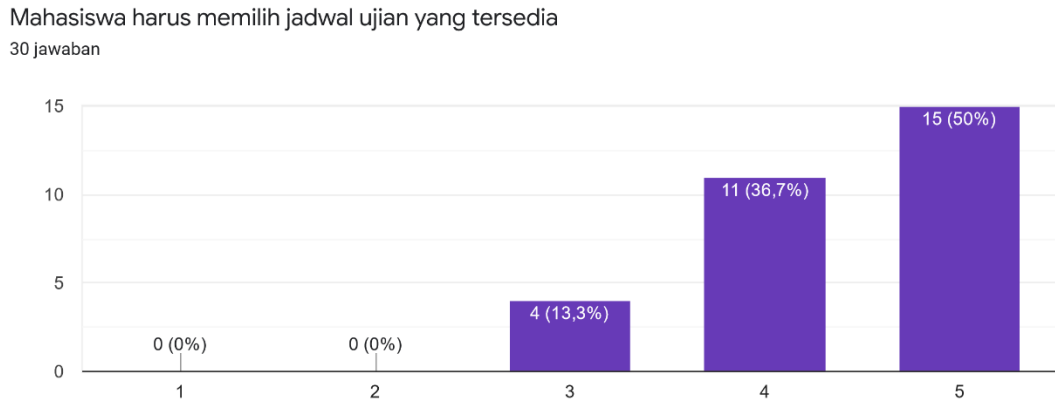
- a. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa 86,7% mahasiswa telah memahami bagaimana cara mendaftar ujian online. Berikut adalah deskripsinya pada diagram batang (Gambar 4.21). Persentase ini cukup besar untuk menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami laman pendaftaran ujian online.

Mahasiswa dapat mendaftar ujian online pada laman sia.ut.ac.id
30 jawaban



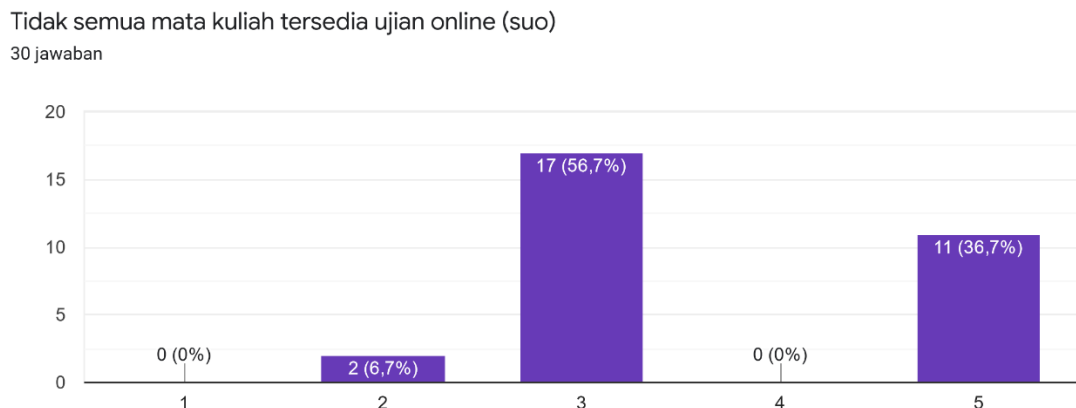
Gambar 4.21. Laman pendaftaran ujian online

- b. Sebagian besar mahasiswa yang telah mengikuti OSMB dan PKBJJ sudah mengetahui bahwa untuk mendaftar ujian online, mahasiswa harus memilih jadwal berdasarkan ketersediaan kuota ujian pada hari tertentu, yaitu sebanyak 50% responden (Gambar 4.22).



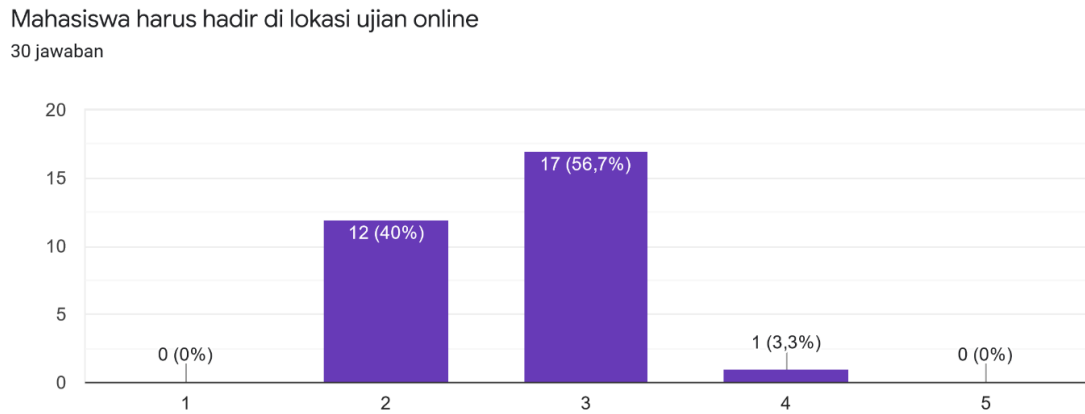
Gambar 4.22. Jadwal ujian online

- c. Masih banyak mahasiswa yang tidak memahami bahwa tidak semua mata kuliah ditawarkan dalam ujian online (56,7%), meskipun demikian sebagian mahasiswa (36,7%) telah memahami bahwa tidak semua mata kuliah ditawarkan dalam ujian online (Gambar 4.23). Berikut adalah deskripsinya pada diagram batang.



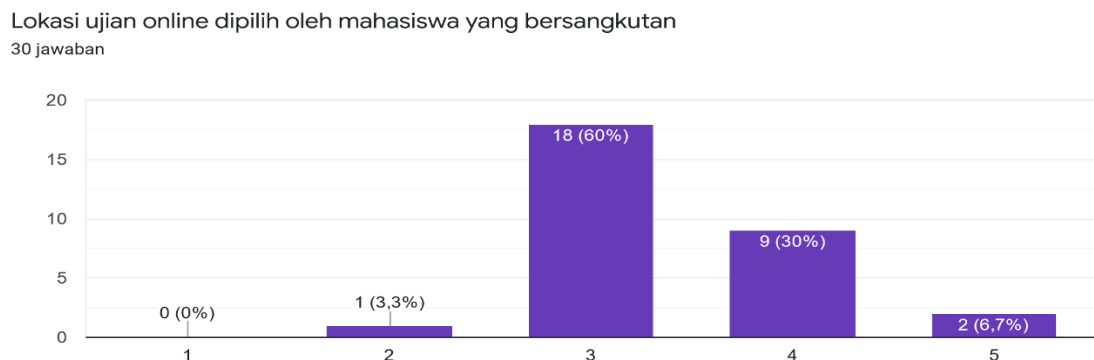
Gambar 4.23. Matakuliah pada SUO

- d. Pelaksanaan ujian online sendiri yang mensyaratkan kehadiran mahasiswa ke lokasi ujian, ternyata belum banyak difahami oleh mahasiswa. Banyak mahasiswa yang masih ragu-ragu (56,7%) perihal pelaksanaan tersebut (Gambar 4.24). Berikut adalah deskripsi pada diagram batang.



Gambar 4.24. Hadir di lokasi ujian

- e. Sama halnya dengan pelaksanaan ujian online, lokasi ujian online juga belum banyak dipahami mahasiswa yang bersangkutan. Sebagian besar mahasiswa belum memahami bahwa ujian online tetap dilaksanakan di lokasi tertentu dan lokasi tersebut dipilih oleh mahasiswa. Sebanyak 60% mahasiswa menyatakan ragu-ragu terhadap hal tersebut (Gambar 4.25).



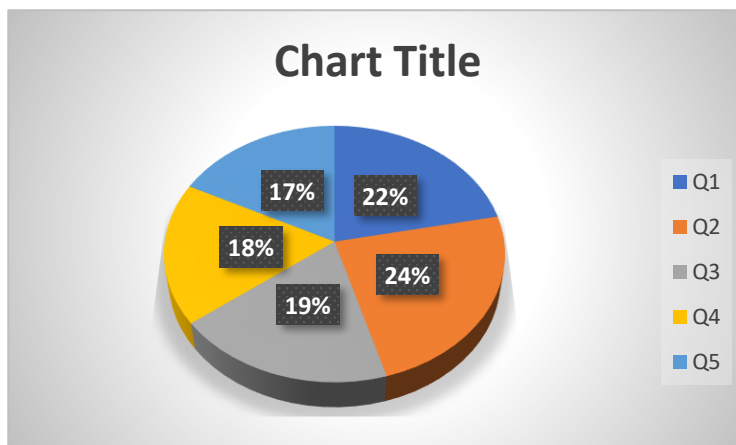
Gambar 4.25. Lokasi ujian online

Berdasarkan kelima poin tentang ujian online, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengetahui bagaimana cara mendaftar ujian online dan memilih jadwal ujian yang tersedia. Namun, 56% mahasiswa tidak memahami bahwa tidak semua mata kuliah ditawarkan dalam ujian online dan ujian online tetap dilaksanakan di lokasi tertentu, lokasi tersebut juga dipilih oleh mahasiswa yang bersangkutan.

C. Pembahasan

1. Registrasi Online

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditemukan bahwa pertanyaan kedua tentang laman registrasi online memiliki skor tingkat pemahaman tertinggi pertama yaitu 24%. Pemahaman tertinggi kedua (22%) adalah tingkat kenyamanan melakukan akses registrasi online. Pemahaman tertinggi ketiga adalah tentang dokumen sebagai prasyarat mahasiswa baru (19%). Pemahaman terendah pertama dari kelima poin ini adalah tentang perbaikan dokumen pada kesalahan data (17%) dan pemahaman terendah kedua yaitu prasyarat NIM (18%). Dapat disimpulkan bahwa bahwa sebagian besar mahasiswa kurang memahami terkait prasyarat NIM dan perbaikan dokumen apabila ada kesalahan data. Berikut adalah gambaran pada diagram lingkaran (Gambar 4.26).

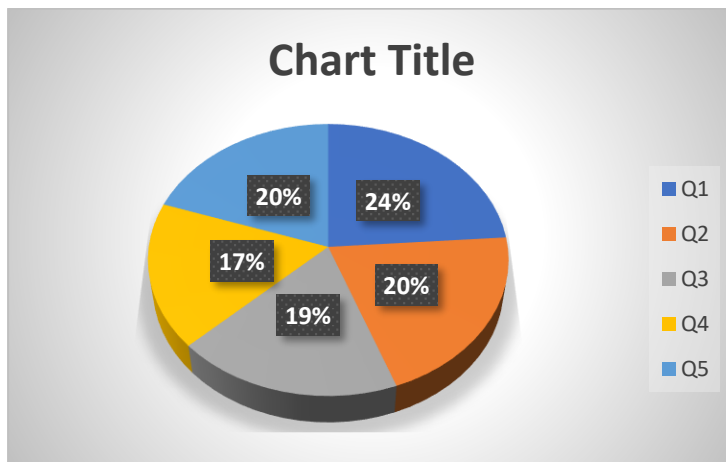


Gambar 4.26. Tingkat pemahaman registrasi online

2. Layanan Belajar/Tutorial Online

Terkait dengan layanan belajar khususnya tutorial online, tingkat pemahaman mahasiswa lebih dominan tentang laman elearning.ut.ac.id yakni 24%. Ada 20% mahasiswa yang paham untuk melakukan registrasi terlebih dahulu sebelum mengikuti tuton dan 20% mahasiswa setuju aktivasi akun elearning.ut.ac.id sangat mudah

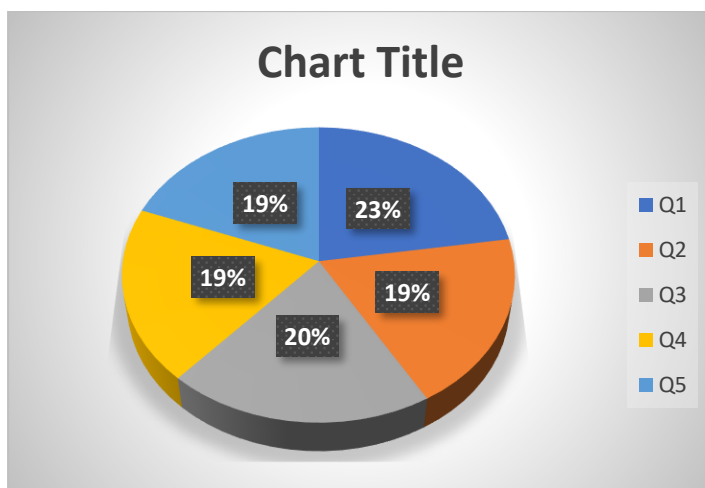
dilakukan. Tingkat pemahaman terendah terkait dengan tutorial online adalah tutorial online adalah pilihan layanan belajar karena hanya 17% yang setuju dengan pernyataan ini (gambar 4.27). Berikut adalah gambaran pada diagram lingkaran.



Gambar 4.27. Tingkat pemahaman tutorial online

3. Sumber Belajar

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemahaman tertinggi pertama adalah pada dua jenis sumber belajar yaitu digital dan non digital (23%). Pemahaman tertinggi kedua yakni tentang BA digital dapat diakses melalui aplikasi di HP. Tingkat pemahaman mahasiswa tentang suaka UT mudah dan tak berbayar, RBV dan pustaka.ut.ac.id memiliki tingkat pemahaman yang sama yakni 19% (Gambar 4.28).

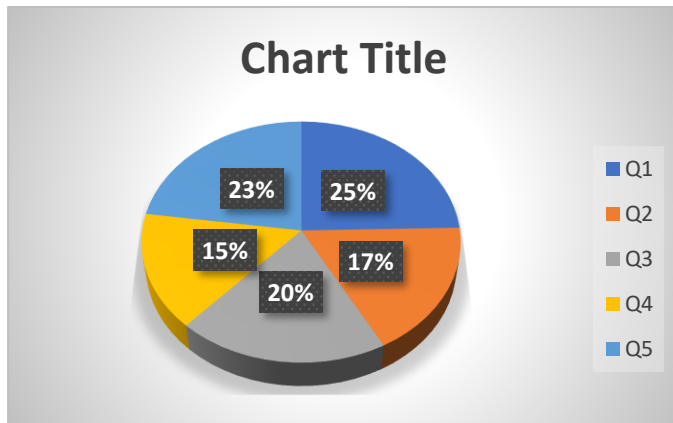


Gambar 4.28. Tingkat pemahaman sumber belajar online

4. Latihan Mandiri Online

Tingkat pemahaman tertinggi pertama yakni tentang laman latihan mandiri pada lm.ut.ac.id sebanyak 25%. Tingkat pemahaman tertinggi kedua yakni tentang teknik

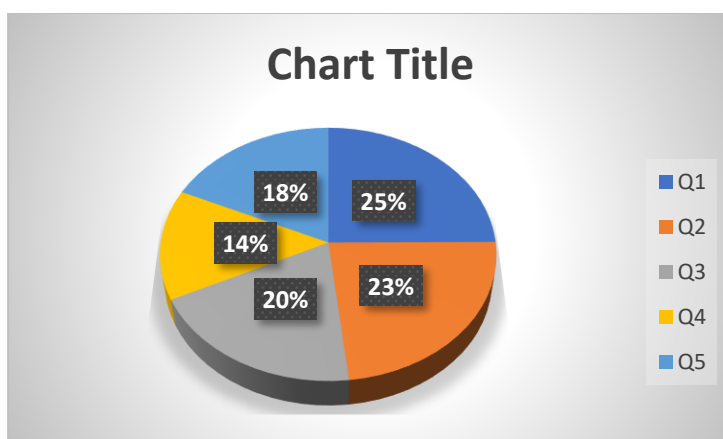
menjawab soal yaitu mahasiswa harus mendownload soal sebelum mengerjakan LM sebanyak 23%. Tingkat pemahaman tertinggi ketiga yaitu pada laman LM tersedia pedoman pengerjaan (20%). Tingkat pemahaman terendah yaitu tentang karakteristik LM menekankan tentang jenis mata kuliah (praktek/non) sebanyak 15% (Gambar 4.29).



Gambar 4.29. Tingkat pemahaman latihan mandiri UT online

5. Ujian Online

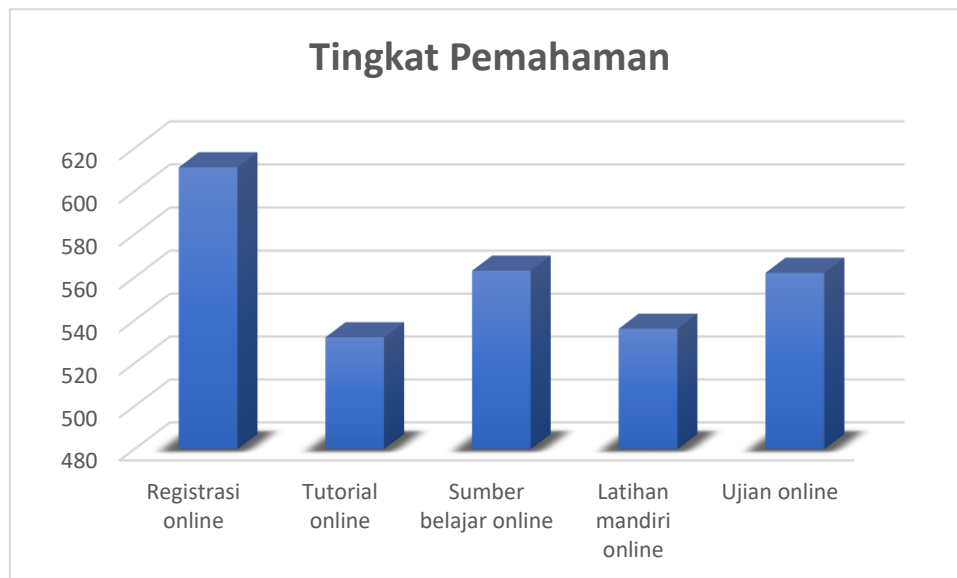
Tingkat pemahaman mahasiswa tentang ujian online tertinggi pertama yaitu laman pendaftaran ujian online pada akun sia.ut.ac.id (25%). Tertinggi kedua yaitu 23% mahasiswa setuju untuk memilih jadwal ujian saat pendaftaran. Tingkat pemahaman terendah pertama yaitu tentang mahasiswa harus hadir di lokasi ujian online yaitu 14%. Banyak mahasiswa baru yang memiliki persepsi bahwa ujian online tidak dilaksanakan di tempat ujian atau dapat dikerjakan di rumah. Hal ini yang menyebabkan presentase pemahaman terendah (Gambar 4.30).



Gambar 4.30. Tingkat pemahaman ujian online

D. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner pada penelitian ini, ditemukan bahwa tingkat pemahaman tertinggi mahasiswa baru tentang layanan UT online setelah pelaksanaan OSMB dan PKBJJ adalah tentang layanan registrasi online. Tingkat pemahaman kedua yaitu sumber belajar online. Tingkat pemahaman ketiga yaitu ujian online. Tingkat pemahaman keempat yaitu latihan mandiri online dan tingkat pemahaman terendah yaitu pemahaman tentang layanan belajar/ tutorial online (Gambar 4.30). Berikut gambaran pada diagram batang.



Gambar 4.31. Tingkat pemahaman 5 layanan UT online

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa baru tentang tutorial online dan latihan mandiri online masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti, informasi yang disampaikan tentang tema ini cenderung kurang jelas dan butuh dijabarkan lebih detail terkait dengan karakteristik dan prosedurnya. Selain itu juga karena adanya mispersepsi terkait dengan tutorial online dan latihan mandiri.

Kekurangan ini bisa jadi disebabkan oleh pelaksanaan OSMB dan PKBJJ yang dilakukan secara daring, sehingga interaksi antara narasumber dan mahasiswa cukup terbatas dan limitansi berupa kurang kuatnya jaringan atau sinyal di daerah-daerah domisili mahasiswa.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk penyelenggaraan OSMB dan PKBJJ pada semester berikutnya sehingga informasi tentang layanan UT online dapat tersampaikan dengan baik dan tidak bias.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan OSMB dan PKBJJ secara daring memberikan tingkat pemahaman tentang layanan UT Online yang cukup baik. Khususnya berkaitan dengan laman untuk mengakses layanan online, sebagian besar mahasiswa telah memahaminya, namun berkaitan dengan detail dan karakteristik layanan, masih sedikit mahasiswa yang memahami secara menyeluruh. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan agar pada pelaksanaan OSMB dan PKBJJ, detail dari tiap layanan perlu untuk lebih ditekankan penyampaiannya.

Penelitian ini belum dapat menggambarkan persentase peningkatan pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti OSMB dan PKBJJ, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan yang meneliti hal tersebut agar didapatkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai perubahan pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti OSMB dan PKBJJ.

REFERENSI

- Anfas, A. (2020). Pengaruh pelatihan keterampilan belajar mandiri terhadap motivasi belajar mahasiswa pada pendidikan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan* 21 (1): 18-27
- Astrini. (2011). Masa orientasi dan penyesuaian diri mahasiswa baru. *Humaniora* 2 (1): 452-458
- Gardner, J. N. (2001). Focusing on the first-year student. (EDRS Document Reproduction Service No. ED 458 865).
- Gitayuda, M.B.S., D. Islam, A.S.D. Purnomo, M.Z. Kurniawan, F.F. Rohma, M. Jannah, A.R. Idialis, Y. Listiana, M.R. Adiyanto, T.I.R. Hakim, A.R. Setiawan, A. Kristina, I.A. Faisol, & A. Susandini. (2021). *PELANGI 2021: Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)*. Penerbit Media Sains Indonesia. Bandung. p: 5
- Hickman, G. P., Bartholomae, S., & McKenry, P. C. (2000). Influence of parenting style on the adjustment and academic achievement of traditional college freshman. *Journal of Kompri*. (2017) Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional Edisi Pertama. Jakarta: Kencana
- Philip Kotler, Manajemen Pemasaran edisi Bahasa Indonesia (Jakarta: Prenhallindo, 1999)
- Lexy J. Moleong.(2007) Metodologi Penelitian Kualitatif.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Ouatik, Fahd & Jourhmane, Mostafa.(2021). Students' Orientation Using Machine Learning and Big Data. *International Journal of Online and Biomedical Engineering*. eISSN:2626.8493 Vol 17 No 01, P.111
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 55 Tahun 2014 Pasal 2
- Purwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 245
- Rivalina, R. (2011). Mengapa Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh (PTJJ)? *Jurnal Teknodik XV* (1) : 109-122
- Sukardi, Dewa Ketut.(2000). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2005. Service, Quality & Satisfaction. Yogyakarta: Andi
- Universitas Terbuka. (2020). OSMB - Orientasi Studi Mahasiswa Baru. [<https://mahasiswa.ut.ac.id/osmb>]. Diakses tanggal 16 Juni 2022.
- Upcraft ML, Farnsworth WE. (1984). Orientation programs and activities. In M.L. Upcraft (Ed.), *New directions for student services: Orienting students to college* (pp. 27-37). San Francisco: Jossey-Bass.
- UU No.20 Tahun 2003 Pasal 19:1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Van Yperen, M., Simons, J., Lens, W., Soenens, B., Matos, L., & Lacante, M. (2004). Less is sometimes more: Goal-content matters. *Journal of Educational Psychology*, 96, 755-764. *College Student Development*, 41, 41-54.